

# VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN KETERAMPILAN KOMUNIKASI DAN KETERAMPILAN KOLABORASI PADA MATA KULIAH BAHASA INDONESIA

Tekad Budiantoro<sup>1</sup>, Budi Kurniawan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi DIII Akuntansi Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut

<sup>2</sup> Program Studi DIV Teknik Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan,

Politeknik Negeri Tanah Laut

Email: [tekad@politala.ac.id](mailto:tekad@politala.ac.id), [budikurniawan@politala.ac.id](mailto:budikurniawan@politala.ac.id)

## Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas dan reliabilitas terhadap instrumen pengukuran keterampilan komunikasi dan kolaborasi pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen asesmen keterampilan komunikasi dan keterampilan kolaborasi pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Instrumen asesmen keterampilan komunikasi berupa angket dengan skala Likert 1-5 sebanyak 8 item pernyataan. Instrumen asesmen keterampilan kolaborasi berupa angket dengan skala likert 1-5 sebanyak 8 item pernyataan. Data dikumpulkan dari 23 mahasiswa Program studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut pada bulan April 2021. Sesuai dengan tujuan penelitian, data akan dianalisis secara statistik berbantuan SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Product Moment Pearson Correlation*. Reliabilitas diuji dengan formula *Alpha Cronbach* yang dibantu dengan aplikasi SPSS. Simpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa 7 item pada instrumen pengukuran keterampilan komunikasi dan kolaborasi bersifat valid dan reliabel. Oleh karena itu dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan instrumen pengukuran keterampilan komunikasi dan kolaborasi pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Instrumen ini juga dapat dijadikan sebagai acuan pembuatan instrumen untuk materi atau mata kuliah lainnya.

**Kata Kunci :** instrumen, keterampilan komunikasi, reliabilitas, validitas

## Abstract

*This article aims to describe the validity and reliability of the instrument for measuring communication and collaboration skills in Indonesian language courses. This research is descriptive quantitative research with survey method. The data was obtained by using an assessment instrument for communication skills and collaboration skills in the Indonesian language course. The communication skills assessment instrument is in the form of a questionnaire with a Likert scale of 1-5 with 8 statement items. The collaborative skills assessment instrument is in the form of a questionnaire with a Likert scale of 1-5 with 8 statement items. Data were collected from 23 students of the Accounting Study Program at Politeknik Negeri Tanah Laut in April 2021. In accordance with the research objectives, the data will be statistically analyzed with the help of SPSS to test its validity and reliability. The validity test was carried out using the Pearson Product Moment Correlation. Reliability was tested with the Cronbach Alpha formula assisted by the SPSS application. The conclusion from the results of this study is that the 7 items on the instrument of measuring communication and collaboration skills are valid and reliable. Therefore, further research can be carried out using an instrument for measuring communication and collaboration skills in Indonesian Language courses. This instrument can also be used as a reference for the preparation of instruments for other materials or courses.*

**Keywords :** communication skill, instrument, reliability, validity

## PENDAHULUAN

Pada abad ke21 mengalami banyak perubahan dan juga pada abad ini meminta kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dalam segala usaha dan hasil kerjanya (Mardhiyah, Aldriani, Chitta, & Zulfikar, 2021). Keterampilan abad 21 pada umumnya digunakan sebagai acuan dalam kompetensi yang harus dicapai siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti kemampuan berfikir kritis, penggunaan teknologi, pemecahan masalah, dan komunikasi serta kolaborasi yang pada saat ini harus dilakukan di sekolah dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Keterampilan abad 21 dianggap sebagai kebutuhan dalam era digital seperti sekarang ini sehingga keterampilan – keterampilan yang diperlukan untuk dimiliki di era digital ini antara lain kemampuan berfikir kritis, penggunaan teknologi, pemecahan masalah, dan komunikasi serta kolaborasi disebutkan sebagai kompetensi siswa abad 21.

Pada abad ke-21 tidak hanya mengandalkan pengetahuan tetapi keterampilan pun ikut berperan dalam pembelajaran abad ke-21 (Mardhiyah et al., 2021). Elemen – elemen keterampilan abad 21 yang dimunculkan dalam kegiatan proses pembelajaran antara lain keterampilan berinovasi meliputi kreativitas dan cara berfikir kritis (Merta, Setiadi, & Artayasa, 2021), keterampilan penggunaan teknologi informasi dalam proses cara kerja menyelesaikan masalah, keterampilan menghasilkan sebuah produk atau karya sehingga dapat menciptakan suatu keterampilan hidup dan berkarir (Kosasih & Jaelani, 2020).

Pendidikan harus mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas (Setyautami, 2020). Kehidupan abad 21 tak bisa menghindari dari persaingan. Daya saing ditentukan oleh kemampuan menerapkan pengetahuan baru untuk menciptakan inovasi melalui penggunaan teknologi digital. Siswa perlu dibekali penguasaan inti dari ilmu yang sedang ditekuni, kemudian ditambah keterampilan digital, keterampilan kerjasama, komunikasi, mengelola masalah, berfikir kritis, inovasi, kreativitas, dan keterampilan dalam bekerja, kecerdasan emosional dan kesadaran akan kebudayaannya (Karim, 2020).

Salah satu keterampilan abad 21 adalah keterampilan komunikasi serta kolaborasi (Dewantara, Mahtari, & Misbah, 2021; Hilman Imadul Umam & Jiddiyah, 2021). Komunikasi merupakan proses penyaluran informasi, ide, perasaan, serta keterampilan dengan menggunakan atribut-atribut yang mendukung (Merta et al., 2021). Komunikasi adalah sebuah proses memberikan informasi baik berupa pesan, ide, atau gagasan baik secara tertulis maupun tidak tertulis (Mardhiyah et al., 2021).

Keterampilan komunikasi saat pembelajaran dapat diwujudkan dengan pemahaman, pengelolaan dan mengkreasikan komunikasi dalam berbagai cara; menunjukkan keterampilan dalam menyampaikan ide dalam momen apapun dan diwaktu apa pun seperti dalam kelompok ataupun diskusi kelas; penggunaan bahasa lisan yang tepat berdasarkan isi dan tema pembicaraan serta logis, sistematis sesuai dengan aturan yang berlaku (Merta et al., 2021).

Keterampilan kolaborasi saat pembelajaran dapat diwujudkan dengan kolaborasi mengerjakan suatu hal secara bersama-sama dengan niat saling menolong untuk melengkapi apa yang ditugaskan agar maksimal dalam mencapai tujuan. Keterampilan kolaborasi juga terlihat dari cara kita menyesuaikan diri dengan apa yang ditugaskan dan bertanggung jawab terhadap peranan sesuai yang direncanakan. Keterampilan kolaborasi juga terlihat dari bagaimana kita berempati, menghormati, dan menghargai orang

lain walaupun terdapat perbedaan pendapat (Merta et al., 2021). Kolaborasi merupakan bentuk kerja sama dalam memecahkan masalah untuk mencapai satu tujuan (Mardhiyah et al., 2021).

Proses asesmen sangat diperlukan untuk mengukur bagaimana tingkat keterampilan yang dimiliki seseorang, sehingga memudahkan dalam mengkategorikan, menafsirkan, dan mengevaluasi fenomena tersebut (Suharsono & Istiqomah, 2014). Asesmen keterampilan komunikasi dan kolaborasi harus selalu dilakukan dalam dunia pendidikan. Asesmen keterampilan tersebut didasari dengan pentingnya menyelidiki kelebihan dan kekurangan mahasiswa, serta mengawasi perkembangan belajarnya dan menargetkan rencana berikutnya terkait dengan pencapaian keterampilan tersebut (Merta et al., 2021).

Asesmen sangat berkaitan dengan validitas. Validitas merupakan aspek penting ketika mengembangkan instrumen asesmen. Hal ini lebih ditekankan ketika akan mengukur keterampilan yang sebenarnya bersifat abstrak dan ambigu serta perlu proses panjang untuk mengukur ketercapaiannya (Hendryadi, 2017). Validitas menunjukkan level keandalan dan kesahihan instrumen yang dikembangkan untuk asesmen (Janti, 2014). Validitas instrumen menunjukkan ketepatan pengukuran apakah tepat dalam mengukur keterampilan tersebut (Yusup, 2018).

Instrumen dikategorikan reliabel jika hasil pengukuran mengungkapkan hal yang dapat dipercaya (Arikunto, 2012; Yusup, 2018). Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen asesmen mempunyai keandalan sebagai alat ukur, yakni konsistensi dan ketepatan hasil pengukuran dimanapun dan kapanpun (Janti, 2014). Reliabilitas instrumen sangat berhubungan dengan perolehan seluruh skor dari tiap butir instrumen asesmen tersebut (Busnawir, 2012).

Salah satu patokan dari kelayakan suatu instrumen adalah validitas dan reliabilitas dari instrumen asesmen tersebut, yakni harus bersifat valid dan reliabel (Bashooir & Supahar, 2018). Oleh karena itu sebelum digunakan dalam penelitian lebih lanjut, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap instrumen pengukuran keterampilan komunikasi dan kolaborasi. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan validitas dan reliabilitas terhadap instrumen pengukuran keterampilan komunikasi dan kolaborasi pada mata kuliah Bahasa Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh dengan menggunakan instrumen asesmen keterampilan komunikasi dan keterampilan kolaborasi pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Instrumen asesmen keterampilan komunikasi berupa angket dengan skala likert 1-5 sebanyak 8 item pernyataan. Instrumen asesmen keterampilan kolaborasi berupa angket dengan skala likert 1-5 sebanyak 8 item pernyataan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dari 23 mahasiswa Program studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut pada bulan April 2021.

### **Teknik Analisis Data**

Sesuai dengan tujuan penelitian, data akan dianalisis secara statistik berbantuan SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan product moment pearson correlation. Reliabilitas diuji dengan formula Alpha Cronbach yang dibantu dengan aplikasi SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Validitas

Untuk menguji validitas dari instrument yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan uji product moment pearson correlation. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah dengan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05. Dimana:

1. Jika nilai Sig. 2 tailed  $< 0,05$  dan Pearson Correlationnya bernilai positif, maka item pernyataan pada instrumen bersifat valid.
2. Jika nilai Sig. 2 tailed  $< 0,05$  dan Pearson Correlationnya bernilai negatif, maka item pernyataan pada instrumen bersifat tidak valid.
3. Jika nilai Sig. 2 tailed  $> 0,05$  dan Pearson Correlationnya bernilai positif maupun negatif, maka item pernyataan pada instrumen bersifat tidak valid.

Berikut ini adalah data hasil uji validitas angket keterampilan komunikasi.

Tabel 1 Validitas Instrument Pengukuran Keterampilan Komunikasi

		Correlations								SKOR TOTAL
		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	
ITEM1	Pearson Correlation	1	,772**	,549**	,009	,358	,519*	,772**	,461*	,851**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,968	,094	,011	,000	,027	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM2	Pearson Correlation	,772**	1	,250	-,073	-,178	,265	,395	,490*	,585**
	Sig. (2-tailed)	,000		,250	,742	,417	,221	,062	,018	,003
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM3	Pearson Correlation	,549**	,250	1	,009	,652**	,168	,511*	,287	,664**
	Sig. (2-tailed)	,007	,250		,968	,001	,443	,013	,184	,001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM4	Pearson Correlation	,009	-,073	,009	1	,140	,433*	,166	,090	,352
	Sig. (2-tailed)	,968	,742	,968		,523	,039	,449	,684	,100
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM5	Pearson Correlation	,358	-,178	,652**	,140	1	,339	,503*	-,039	,494*
	Sig. (2-tailed)	,094	,417	,001	,523		,114	,014	,858	,017
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM6	Pearson Correlation	,519*	,265	,168	,433*	,339	1	,673**	,329	,685**
	Sig. (2-tailed)	,011	,221	,443	,039	,114		,000	,125	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM7	Pearson Correlation	,772**	,395	,511*	,166	,503*	,673**	1	,490*	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,062	,013	,449	,014	,000		,018	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM8	Pearson Correlation	,461*	,490*	,287	,090	-,039	,329	,490*	1	,658**
	Sig. (2-tailed)	,027	,018	,184	,684	,858	,125	,018		,001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
SKOR TOTAL	Pearson Correlation	,851**	,585**	,664**	,352	,494*	,685**	,856**	,658**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,100	,017	,000	,000	,001	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari data tersebut dapat dirangkumkan bahwa seluruh item bersifat valid kecuali item 4 karena memiliki nilai Sig. 2 tailed  $> 0,05$ . Dengan demikian, item lainnya dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur keterampilan komunikasi mahasiswa.

Tabel 2 Validitas Instrument Pengukuran Keterampilan Kolaborasi

		Correlations								SKOR TOTAL
		ITEM1	ITEM2	ITEM3	ITEM4	ITEM5	ITEM6	ITEM7	ITEM8	
ITEM1	Pearson Correlation	1	,772**	,549**	,009	,358	,519*	,772**	,461*	,851**
	Sig. (2-tailed)		,000	,007	,968	,094	,011	,000	,027	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM2	Pearson Correlation	,772**	1	,250	-,073	-,178	,265	,395	,490*	,585**
	Sig. (2-tailed)	,000		,250	,742	,417	,221	,062	,018	,003
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM3	Pearson Correlation	,549**	,250	1	,009	,652**	,168	,511*	,287	,664**
	Sig. (2-tailed)	,007	,250		,968	,001	,443	,013	,184	,001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM4	Pearson Correlation	,009	-,073	,009	1	,140	,433*	,166	,090	,352
	Sig. (2-tailed)	,968	,742	,968		,523	,039	,449	,684	,100
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM5	Pearson Correlation	,358	-,178	,652**	,140	1	,339	,503*	-,039	,494*
	Sig. (2-tailed)	,094	,417	,001	,523		,114	,014	,858	,017
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM6	Pearson Correlation	,519*	,265	,168	,433*	,339	1	,673**	,329	,685**
	Sig. (2-tailed)	,011	,221	,443	,039	,114		,000	,125	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM7	Pearson Correlation	,772**	,395	,511*	,166	,503*	,673**	1	,490*	,856**
	Sig. (2-tailed)	,000	,062	,013	,449	,014	,000		,018	,000
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
ITEM8	Pearson Correlation	,461*	,490*	,287	,090	-,039	,329	,490*	1	,658**
	Sig. (2-tailed)	,027	,018	,184	,684	,858	,125	,018		,001
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23
SKOR TOTA L	Pearson Correlation	,851**	,585**	,664**	,352	,494*	,685**	,856**	,658**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,003	,001	,100	,017	,000	,000	,001	
	N	23	23	23	23	23	23	23	23	23

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 2 adalah data hasil uji validitas angket keterampilan kolaborasi. Dari data tersebut dapat dirangkumkan bahwa seluruh item bersifat valid kecuali item 5 karena memiliki nilai Sig. 2 tailed > 0,05. Degan demikian, item lainnya dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur keterampilan komunikasi mahasiswa.

### Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila diukur beberapa kali dengan alat ukur yang sama (Janti, 2014). Untuk menguji validitas dari instrument yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan uji product moment pearson correlation. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini aadalah dengan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05. Dimana: Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,05, maka item soal angket tersebut tidak reliabel; Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,05, maka item soal angket tersebut reliabel.

Tabel 3 Reliabilitas Instrumen Pengukuran Keterampilan Komunikasi

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,818	7

Item 4 tidak valid pada uji validitas, sehingga tidak diuji reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3 yang menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach lebih dari 0,05. Dengan demikian, angket ini reliabel untuk mengukur keterampilan komunikasi.

Tabel 4 Reliabilitas Instrument Pengukuran Keterampilan Kolaborasi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,827	7

Item 5 tidak valid pada uji validitas, sehingga tidak diuji reliabilitasnya. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4 yang menunjukkan bahwa nilai alpha cronbach lebih dari 0,05. Dengan demikian, angket ini reliabel untuk mengukur keterampilan komunikasi.

Instrumen dari suatu asesmen dikategorikan valid jika mampu menunjukkan pengkuantisian keterampilan secara tepat sesuai keadaan yang ada. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (Yusup, 2018). Pengukuran validitas dan reliabilitas harus dilaksanakan hingga tuntas, karena jika instrument yang digunakan sudah tidak valid dan reliable maka dipastikan hasil pengukuran pun tidak akan valid dan reliabel (Janti, 2014).

Instrumen yang digunakan dalam asesmen memiliki beberapa syarat agar layak digunakan yaitu valid dan reliabel (Bashooir & Supahar, 2018). Berdasarkan hasil analisis, maka instrumen pengukuran keterampilan komunikasi dan keterampilan kolaborasi dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Hal ini dikarenakan instrument ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur serta memiliki hasil yang dapat dipercaya.

## KESIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah bahwa 7 item pada instrumen pengukuran keterampilan komunikasi dan kolaborasi bersifat valid dan reliabel. Oleh karena itu dapat dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan instrumen pengukuran keterampilan komunikasi dan kolaborasi pada mata kuliah Bahasa Indonesia. Instrumen ini juga dapat dijadikan sebagai acuan pembuatan instrumen untuk materi atau mata kuliah lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bashooir, K., & Supahar, S. (2018). Validitas dan reliabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains pelajaran fisika berbasis STEM. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 22(2), 219–230. <https://doi.org/10.21831/pep.v22i2.19590>
- Busnawir. (2012). Kajian Kestabilan Reliabilitas (Kasus Skala Sikap dan Kecerdasan Emosional) Busnawir. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(1).
- Dewantara, D., Mahtari, S., & Misbah, M. (2021). Create an interactive video about alternative energy sources from fruits to optimize student creativity. *Journal of Physics: Conference Series*, 1760.
- Hendryadi. (2017). Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 2(2), 169–178.

- Hilman Imadul Umam, & Jiddiyah, S. H. (2021). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Ilmiah Sebagai Salah Satu Keterampilan Abad 21. *Jurnal Basicedu*, 5(1).
- Janti, S. (2014). Analisis validitas dan reliabilitas dengan skala likert terhadap pengembangan si/ti dalam penentuan pengambilan keputusan penerapan strategic planning pada industri garmen. In *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2014 Yogyakarta* (pp. 211–216).
- Karim, M. (2020). Keterampilan abad 21 dan desain pembelajarannya. In *Proceeding International Conference on Islamic Education “Innovative Learning Designs to Empower Students in Digital Works” Faculty of Tarbiyah and Teaching Training Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang* (pp. 161–169).
- Kosasih, B. D., & Jaelani, A. (2020). Desain pembelajaran matematika berbasis steam dalam menunjang kompetensi siswa abad 21. In *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Mardiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Merta, I. W., Setiadi, D., & Artayasa, P. (2021). Workshop Teknik Pengembangan Instrumen Evaluasi Keterampilan Abad 21 Bagi Guru-Guru SMPN 20 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(1).
- Setyautami, C. (2020). Fungsi berpikir komputasional, kritis dan matematis dalam pembelajaran abad 21. In *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*.
- Suharsono, Y., & Istiqomah. (2014). Validitas Dan Reliabilitas Skala Self-Efficacy. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 02(01), 144–151. Retrieved from <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/view/1776>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>